

Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024)

Helen Putri Denisa
Universitas Buddhi Dharma
Email : helenputri680@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2021 sampai 2024. *Current Ratio* (CR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur likuiditas, Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan perusahaan dihitung dari pertumbuhan total aset, dan struktur aset diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR). Populasi penelitian berjumlah 79 perusahaan dan sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 56 perusahaan selama empat tahun pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, struktur modal serta pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut mampu mempertahankan keberlangsungan bisnis di tengah ketatnya persaingan di era globalisasi. Hal itu membuat perusahaan harus memiliki strategi agar tetap bersaing dan bertahan. Salah satu visi perusahaan adalah mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merepresentasikan pandangan pasar atas kinerja, aset, dan potensi perusahaan, serta kemampuan manajemen dalam memaksimalkan sumber daya. Nilai perusahaan diartikan sebagai prestasi perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, yang terbentuk dari keseimbangan aktivitas permintaan dan penawaran di masyarakat, serta menggambarkan bagaimana publik menilai kinerja perusahaan (Harmono, 2020).

Nilai Perusahaan adalah faktor utama untuk para investor untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba yang semakin tinggi. Tingginya nilai perusahaan tercermin dari besarnya tingkat pengembalian investasi, sehingga menjadikannya daya tarik utama bagi para pemegang saham (Wijayanti et al., 2021).

Sektor properti dan real estate di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) serta menjadi indikator aktivitas investasi (Fadhlan, 2025). Namun, dalam periode 2021–2024 kinerja sektor ini menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Setelah mengalami pemulihan pascapandemi pada tahun 2021, indeks sektor properti sempat mengalami pelemahan pada 2022 akibat tekanan global dan kenaikan suku bunga. Memasuki 2023–2024, sektor ini kembali menunjukkan tanda pemulihan, meskipun tidak seluruh perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang stabil.

Perbedaan kinerja antar emiten

tersebut mengindikasikan bahwa faktor internal perusahaan diduga memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, struktur modal, pertumbuhan aset, serta komposisi struktur aset dapat memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan di pasar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate.

Penelitian (Antari et al., 2022), (Suryani & Wahyudi, 2025) mendeteksi nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas. sementara penelitian yang dilakukan oleh (Ariani & Diandra, 2024) tidak menemukan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Zahrani et al., 2024) mendeteksi temuan yang berbeda dimana nilai perusahaan terpengaruh secara negatif oleh likuiditas.

Struktur Modal juga menjadi salah satu faktor yang memiliki peran dalam menentukan nilai perusahaan Struktur modal yang baik ditunjukkan oleh keseimbangan proporsi antara utang dan modal sendiri dalam perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh (Pende, 2023), (Alifian & Susilo, 2024) mendeteksi nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh struktur modal. sementara penelitian (Noviaty & Subagio, 2024) mendeteksi nilai perusahaan tidak adanya pengaruh dari struktur modal. sementara itu penelitian yang diteliti oleh (Cahyani et al., 2024) mendeteksi nilai perusahaan mengalami dampak negatif oleh struktur modal.

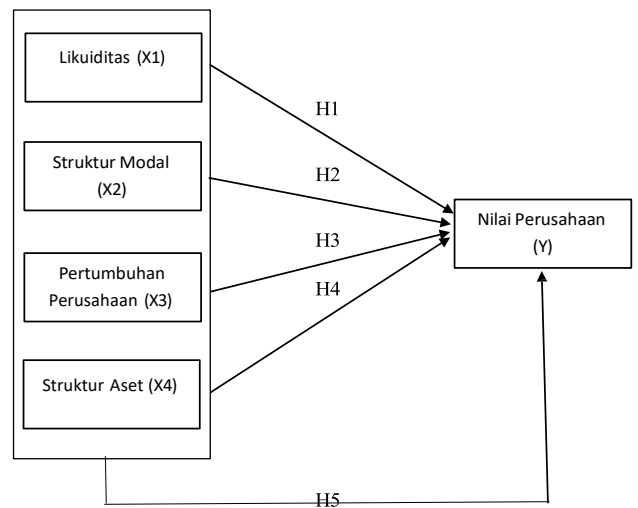
Para investor cenderung tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Sihotang, 2021), (Timotius, 2023), (Riani & Setyabudi, 2024), mendeteksi nilai perusahaan berpengaruh

positif dan signifikan yang disebabkan pertumbuhan perusahaan. Sementara penelitian (Saputri & Giovanni, 2021) mendeteksi nilai perusahaan tidak terpengaruh dengan pertumbuhan perusahaan. Sementara itu penelitian yang diteliti oleh (Tapobaly & Widyastuti, 2025) mendeteksi nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh pertumbuhan perusahaan. Manajemen struktur aset yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, menjaga efektivitas perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dan hutang jangka panjang perusahaan.

Penelitian (Fitriya & Husna, 2022), (Mahendra et al., 2023), (Pende, 2023) mendeteksi nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh struktur aset yang dimiliki perusahaan. sementara penelitian (Hasan & Meidiyustiani, 2023) mendeteksi nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur aset. sedangkan penelitian yang diteliti oleh (Sinaga et al., 2022) mendeteksi struktur aset cenderung menurunkan nilai perusahaan.

Temuan studi terdahulu yang mendeteksi Aspek yang menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan, hasilnya yang masih inkonsisten, Oleh sebab itu penelitian ini relevan dilakukan guna mengungkap serta mendeteksi variable apa saja yang berpengaruh pada nilai perusahaan sektor yang bergerak dibidang properti dan real estate yang terdaftar di BEI kurun waktu 2021 sampai 2024 dan juga untuk melengkapi dan memperkuat hasil penelitian yang masih bersifat inkonsisten. mengacu pada penjelasan diatas, penulis bermaksud mengangkat penelitian berjudul Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis 1 : Diperkirakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 2 : Diperkirakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3 : Diperkirakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 4 : Diperkirakan bahwa Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 5 : Diperkirakan bahwa Likuiditas, Struktur Modal, Perumbuhan Perusahaan, dan Struktur Aset secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Pada penelitian yang dilakukan, metode yang dipergunakan berupa metode kuantitatif, yang berfokus pada pengelolaan data berupa angka untuk memperoleh kesimpulan yang objektif. data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2021 sampai 2024.

Populasi dan Sampel

Perusahaan sektor properti dan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia

(BEI) dijadikan sebagai populasi penelitian ini dengan kurun waktu 2021 hingga 2024. Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan.

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan yang termasuk dalam sektor properti dan real estate dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu 2021-2024		76
2	Perusahaan dengan kinerja keuangan yang merugi selama kurun waktu penelitian.	36	40
3	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan secara lengkap dan berkelanjutan selama kurun waktu 2021-2024	14	26
4	Perusahaan yang datanya tidak mencukupi atau tidak relevan dengan kebutuhan penelitian	2	24
5	Perusahaan yang memiliki data outlier selama periode 2021-2024	10	14
	Jumlah Sampel		14
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024		56

Sumber : Data diolah, 2025.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Data penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI kurun waktu 2021–2024, yang sekaligus dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.

3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
5	CTRA	Ciputra Development Tbk.
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
8	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
10	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
11	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
14	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber : Data diolah, 2025.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang dilakukan menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai metode analisis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan secara parsial serta simultan. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 melalui serangkaian tahapan yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Operasional Variabel

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap variabel yang ditetapkan harus memiliki indikator yang dapat diukur dan diamati. Karena hal tersebut menjadi dasar penting dalam menjelaskan pengaruh serta hubungan antarvariabel serta mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

(Sugiyono, 2023). Sesuai dengan hipotesis yang telah dikembangkan, Berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Table Operational Variable

No	Variabel	Formula	Source
1	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	(Darmawan, Dr., 2020)

2	Struktur Modal	$\frac{\text{Debt to Equity Ratio}}{\text{Total Hutang}} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Kasmir, 2019)
3	Pertumbuhan Perusahaan	$\frac{\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	(Nurlila Hergianti & Dwi Retnani, 2020)
4	Struktur Aset	$\text{FAR} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Qosidah & Romadhon, 2021)
5	Nilai Perusahaan	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	(Aryawati et al., 2022)

Sumber : Data diolah, 2025.

HASIL

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	56	.76456	5.15588	2.4153318	1.15352728
Struktur Modal	56	.08828	1.53338	.6593916	.38028400
Pertumbuhan Perusahaan	56	-.05083	.13760	.0350652	.04086136
Struktur Aset	56	.00265	.10729	.0398554	.03220095
Nilai Perusahaan	56	.17086	1.32528	.6316738	.31097789
Valid (listwise)	N 56				

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan analisis statistik

deskriptif yang dilakukan terhadap 56 observasi, diperoleh gambaran umum mengenai sebaran data masing-masing variabel penelitian. Variabel independen terdiri atas likuiditas (CR), struktur modal (DER), pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset (FAR), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (PBV). Likuiditas (CR) memperoleh nilai rata-rata senilai 2.41533 serta nilai standar deviasi 1.15352, menunjukkan variasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Struktur modal (DER) memiliki rata-rata 0.65939 dan standar deviasi 0.38028, mengindikasikan tingkat penggunaan utang yang relatif moderat. Pertumbuhan perusahaan memiliki rata-rata 0.03506 dengan standar deviasi 0.04086, yang menunjukkan pertumbuhan aset cenderung rendah dan tidak terlalu bervariasi. Struktur aset (FAR) memiliki rata-rata 0.03985 dan standar deviasi 0.03220, mencerminkan proporsi aset tetap yang relatif kecil. Sementara itu, rata-rata sebesar 0,63167 dan standar deviasi 0,31097, nilai perusahaan (PBV) menunjukkan variasi antar sampel yang relatif moderat.

Tes Asumsi Klasik

Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N	56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27897093
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.081
Test Statistic	.087	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

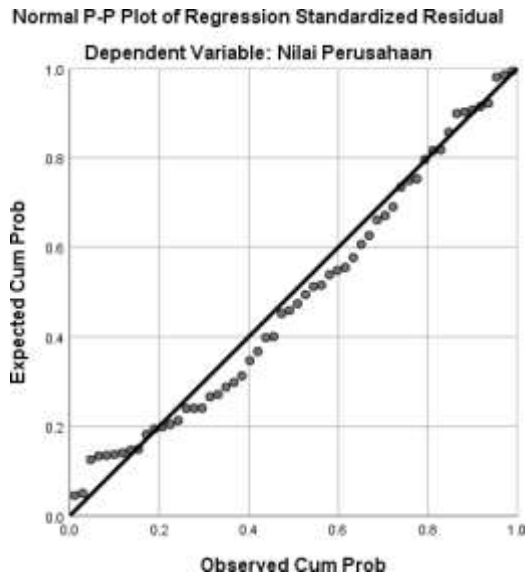
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26

Nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 (> 0,05) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Output SPSS 26

Residual model regresi menunjukkan distribusi normal, terlihat dari pola penyebaran titik yang mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	Likuiditas	.847	1.181
	Struktur Modal	.850	1.177
	Pertumbuhan Perusahaan	.992	1.008
	Struktur Aset	.976	1.024

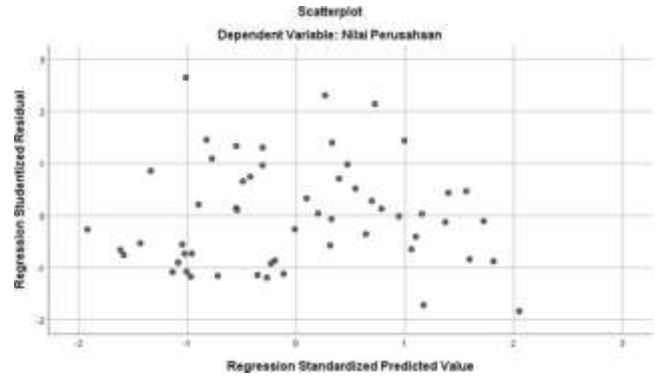
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 26

Dapat terlihat bahwa semua variabel independent likuiditas, struktur modal,

pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset menghasilkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroscedastisitas



Sumber: Output SPSS 26

Dapat terlihat bahwa model regresi Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dengan pola penyebaran titik yang acak di sekitar angka nol pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Mod	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.195	.2897044	1.732

a. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 26

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,732 diperoleh dari hasil uji autokorelasi. Dengan $k = 4$, $n = 56$, dan $\alpha = 5\%$ diperoleh $dl = 1,4201$ dan $du = 1,7246$. Karena nilai $1,7246 < 1,732 < 2,2754$ ($4 - du$), maka model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.803	.149		5.408	.000
	Likuiditas	-.027	.037	-.101	-.739	.463
	Struktur Modal	-.281	.111	-.343	-2.517	.015
	Pertumbuhan Perusahaan	2.489	.960	.327	2.593	.012
	Struktur Aset	-.201	1.228	-.021	-.164	.871

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Output SPSS 26

$$PBV = 0.803 - 0.027 CR - 0.281 DER + 2.489 PP - 0.201 FAR$$

Dari pengolahan data regresi linier berganda menggunakan SPSS, terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0,803 yang menunjukkan nilai awal nilai perusahaan ketika seluruh variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol. Likuiditas (CR) memiliki koefisien sebesar -0,027 yang menandakan adanya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) juga menunjukkan pengaruh negatif dengan nilai koefisien -0,281. Sementara itu, nilai perusahaan cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan, dengan koefisien sebesar 2,489. Adapun struktur aset (FAR) memiliki koefisien -0,201 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Penentuan (R²) Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.195	.28970448

a. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Output SPSS 26

Dapat dilihat bahwa pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan Perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan hanya menghasilkan dari total variasi nilai perusahaan, 86,8% di antaranya dipengaruhi oleh faktor lain di selain variabel independent dalam penelitian ini, sebagaimana ditunjukkan oleh *adjusted R-square* sebesar 13,2%.

T-Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.803	.149		5.408	.000
	Likuiditas	-.027	.037	-.101	-.739	.463
	Struktur Modal	-.281	.111	-.343	-2.517	.015
	Pertumbuhan Perusahaan	2.489	.960	.327	2.593	.012
	Struktur Aset	-.201	1.228	-.021	-.164	.871

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Output SPSS 26

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji statistik t, variabel likuiditas menghasilkan Ttabel

2,00758 > Thitung -0,739 dan memiliki nilai signifikansi (sig.) 0,463 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas, sehingga H1 ditolak.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan variabel struktur modal memiliki nilai Ttabel 2,00758 > Thitung -2,517 dan memiliki nilai signifikansi (sig.) 0,015 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modal, sehingga H2 diterima.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai Ttabel 2,00758 < Thitung 2,593 dan memiliki nilai signifikansi (sig.) 0,012 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, sehingga H3 diterima.

4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan variabel struktur aset memiliki nilai Ttabel 2,00758 > Thitung -0,164 dan memiliki nilai signifikansi (sig.) 0,871 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh struktur aset, sehingga H4 ditolak.

F-Test

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.039	4	.260	3.094	.023 ^b
	Residual	4.280	51	.084		
	Total	5.319	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas

Sumber: Output SPSS 26

Hasil uji f menunjukkan secara simultan, likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan F hitung 3,094 > F tabel 2,55 dan signifikansi 0,023 < 0,05, sehingga H5 diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji statistik t, tingkat signifikan variabel independen likuiditas senilai 0,463 > 0,05 yang artinya, H₁ ditolak ditolak karena nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriliani & Andy, 2023), (Ariani & Diandra, 2024) yang mendeteksi bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, temuan penelitian ini tidak konsisten dengan studi yang dilakukan oleh (Antari et al., 2022), (Suryani & Wahyudi, 2025) yang mendeteksi bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji statistik t, tingkat signifikan variabel independen struktur modal senilai 0,015 < 0,05 yang artinya, pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh struktur modal, sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pende, 2023), (Alifian & Susilo, 2024) yang mendeteksi bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan studi yang dilakukan oleh (Yuliani & Jonnardi, 2022), (Noviaty & Subagio, 2024)

Peningkatan nilai perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan dari struktur modal, berdasarkan temuan penelitian tersebut.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji statistik t, tingkat signifikan variabel independen Pertumbuhan Perusahaan senilai $0,012 < 0,05$ yang artinya, Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertumbuhan perusahaan, sehingga H3 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Sihotang, 2021), (Riani & Setyabudi, 2024) peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan perusahaan, sebagaimana ditemukan dalam penelitian tersebut. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Giovanni, 2021), (Rezeki et al., 2023) peningkatan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan perusahaan, sebagaimana ditemukan dalam penelitian tersebut.

4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji statistik t, tingkat signifikan variabel independen struktur aset senilai $0,871 > 0,05$ yang artinya, H₄ ditolak karena struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grediani et al., 2022), (Hasan & Meidiyustiani, 2023) Dimana peningkatan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh struktur aset. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriya & Husna, 2022), (Mahendra et al., 2023) Dimana peningkatan nilai perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan dari struktur aset.

5. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan

Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji statistik f pada tabel IV.15, diperoleh hasil F hitung $3,094 >$ dari F tabel 2.55 dan nilai signifikan senilai $0,023 < 0,05$ yang artinya pengaruh secara simultan dari likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan menyebabkan H5 diterima.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan Likuiditas dan Struktur Aset tidak berpengaruh secara parsial, namun secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek, sampel, dan periode serta menambah variabel. Perusahaan disarankan menjaga struktur modal dan meningkatkan pertumbuhan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

REFERENSI

- Afriliani, R., & Andy. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Globalaccounting:Jurnalakuntansi*, 2(1), 1–10.
- Adinata, W., & Widiyanto, G. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020). Skripsi, Universitas Buddhi Dharma.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*,

- 8(1), 46–55.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Ariani, Y., & Diandra, P. K. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Penerapan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6(1), 1–16.
<https://doi.org/10.28932/jafta.v6i1.8154>
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN* (T. Media (ed.)). TAHTA MEDIA GROUP.
- Darmawan, Dr., M. A. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Harmono. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (R. Rachmatika (ed.)). bumi aksara.
- Noviaty, E., & Subagio, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Roe (Return on Equity) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen SURYA PASCA SCIENTIA*, 13(2), 113–120.
<https://doi.org/10.35968/jimspc.v13i2.1299>
- Nurlila Hergianti, A., & Dwi Retnani, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 13, 188–199.
<https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2854>
- Rezeki, E. S., Budi Santoso, S. E., Wahyuni, S., & Dirgantari, N. (2023). Effect of Capital Structure, Company Size, Profitability, and Company Growth on Company Value. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(3), 419–438.
<https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i3.5837>
- Riani, I. W., & Setyabudi, T. G. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Leverage , Keputusan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(3), 1–20.